

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu perguruan tinggi juga mempunyai tugas untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di dunia kerja. Persaingan dalam memasuki dunia kerja tidaklah mudah, terkadang lulusan perguruan tinggi masih kebingungan mencari pekerjaan yang sejalan dengan pendidikan yang telah ditempuhnya. Penting untuk mahasiswa memahami berbagai profesi di masa yang akan datang agar mahasiswa dapat memilih pekerjaan serta dapat memotivasinya dalam memenuhi kompetensi yang dibutuhkan profesi tersebut selama masa perkuliahan.

Dalam menentukan rencana mengenai pemilihan profesi setelah menyelesaikan pendidikan diperlukan informasi yang mendukung sebagai stimulus pada proses persepsi dari mahasiswa. Persepsi sendiri merupakan proses interpretasi stimulus yang diterima oleh alat indera, serta melibatkan pengetahuan yang sudah tersimpan dalam ingatan (Baihaqi, 2016). Persepsi setiap individu akan berbeda meskipun stimulusnya serupa, karena perbedaan terjadi pada penafsiran stimulus yang diterima. Saat memilih program studi di perguruan tinggi mahasiswa sebenarnya sudah memiliki persepsinya

sendiri untuk melanjutkan pendidikan. Namun di masa perkuliahan mahasiswa mulai dibentuk lagi di lingkungan kampus untuk dapat memiliki pemahaman serta persepsi mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang mereka pelajari.

Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi dasar keilmuan perpustakaan, informasi, dan teknologi informasi, sehingga diharapkan lulusan dapat memahami serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara garis besar dapat terlihat bahwa mahasiswa ilmu perpustakaan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan, maka pustakawan adalah profesi yang paling dikenal oleh lulusan ilmu perpustakaan. Pustakawan saat ini tidak hanya bekerja sesuai dengan pekerjaan atau rutinitas umumnya di perpustakaan, tetapi pustakawan khususnya pustakawan tertanam (*embedded librarian*) dituntut untuk dapat memodifikasi peran dan beradaptasi serta melakukan kolaborasi seiring perkembangan teknologi informasi (Husna, 2019).

Tidak hanya menjadi pustakawan, lulusan ilmu perpustakaan memiliki peluang kerja lainnya di bidang perpustakaan dan informasi, salah satunya adalah *information professional*. Pertama kali istilah *information professional* berasal dari bidang perpustakaan, diskusi mengenai profesi ini telah dilakukan di penghujung tahun 1970-an. Di dalam sebuah artikel ditemukan perkembangan profesi ini di Amerika Serikat pada tahun 1977, saat itu jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi University of Pittsburgh yang didukung oleh pemerintah mengadakan sebuah survei mengenai

kebutuhan profesi di masyarakat informasi (Lynch, 1981). Dalam proyek tersebut *information professional* dideskripsikan sebagai suatu profesi yang berbeda dari profesi lain yang bekerja dengan data, karena *information professional* juga harus peduli dengan konten dan proses kognisi yang dilakukan pengguna kepada data tersebut. Menurut Marchionini (2012), jika dilihat dari segi pendidikan, *information professional* tetap berpegang teguh pada prinsip yang berkembang dalam profesi pustakawan dan kepustakawanan. Pustakawan pada umumnya berkaitan dengan pengolahan dan penggunaan sumber informasi, namun *information professional* mengelola proses daur hidup informasi serta memastikan bahwa kebutuhan organisasi terlayani. Selain itu dengan karakter organisasi yang mencari keuntungan, *information professional* memiliki nilai yang bertentangan dengan pustakawan karena perpustakaan bersifat non profit.

Berdasarkan penelusuran peneliti masih belum banyak pembahasan mengenai *information professional* di Indonesia, namun dapat dilihat bahwa terdapat beberapa upaya diskusi yang dilakukan oleh akademisi di bidang perpustakaan salah satunya seperti yang dilakukan oleh Pendit (2017) yang terdapat pada website Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII). Dalam panduan diskusi tersebut juga tertera bahwa istilah *information professional* telah dicantumkan ke beberapa kurikulum program studi ilmu perpustakaan. Observasi awal dilakukan oleh peneliti dan ditemukan beberapa mahasiswa ilmu perpustakaan belum mengetahui istilah *information professional*, tetapi mahasiswa mengetahui beberapa profesi yang termasuk di dalamnya. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai

persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini, yaitu dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca dan memperkaya kajian mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran yang bermanfaat bagi para mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam mempersepsikan peluang kerja dan memberikan kontribusi yang positif bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan supaya memberikan pengenalan pada peluang kerja kepada mahasiswa.

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian tersebut, namun hipotesis hanya dibuat jika permasalahan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto S. , 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro sehingga tidak perlu dihipotesiskan karena sifatnya deskriptif.

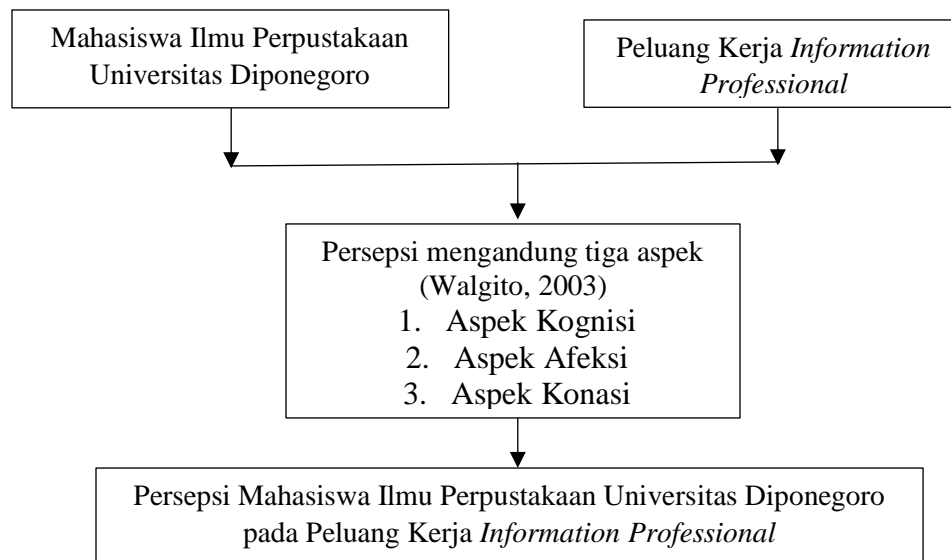
1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang dengan waktu pelaksanaan 29 Januari – 10 Agustus 2020.

1.7 Kerangka Pikir

Penelitian ini menganalisis persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional* dengan kerangka pikir sebagai berikut

Bagan 1. 1 Kerangka Pikir



Mahasiswa ilmu perpustakaan memiliki peluang kerja di bidang perpustakaan dan informasi dengan berbagai pilihan seperti pustakawan, arsiparis dan dokumentalis. Namun perkembangan teknologi turut memberi dampak yang positif terhadap kesempatan serta peluang kerja yang semakin luas di bidang perpustakaan dan informasi, salah satunya adalah *information professional*. Dalam penelitian ini

mahasiswa merupakan subjek persepsi, sedangkan peluang kerja *information professional* merupakan objek yang dipersepsi. Menurut Walgito (2003) persepsi memiliki tiga aspek, yaitu aspek kognisi, konasi, dan afeksi. Maka peneliti ingin mencari tahu bagaimana persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *Information Professional* berdasarkan aspek-aspek tersebut.

1.8 Batasan Istilah

Peneliti mencoba untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran pembaca dengan membatasi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Adapun istilah yang dimaksud yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi atau pandangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2016-2019 pada peluang kerja *information professional* diistilahkan persepsi mahasiswa dalam penelitian ini, karena profesi tersebut berpotensi menjadi salah satu pilihan karir selain pustakawan setelah mahasiswa menyelesaikan perkuliahan.

2. Peluang Kerja

Peluang kerja dalam penelitian ini merupakan peluang kerja yang tersedia bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan selepas menuntaskan pendidikan

yang berkaitan dengan bidang perpustakaan dan informasi, khususnya peluang kerja *information professional*.

3. *Information professional*

Information professional memiliki ciri salah satunya yaitu terbiasa dengan tata-guna pengetahuan (*knowledge stewardships*) agar informasi dapat terus bermanfaat sampai kapanpun dan peran ini semakin penting di tengah *information overload* (Special Libraries, Association, 2016). Pekerja informasi profesional seringkali berada di bagian Teknologi Informasi (TI) di dalam sebuah organisasi karena manajemen pengetahuan yang dilakukan juga berkaitan erat dengan teknologi, berbeda dengan pustakawan “tradisional” yang berfokus pada pengelolaan informasi sehingga dapat dilihat bahwa perubahan dalam karakter profesi ini dipengaruhi oleh adanya teknologi dan perkembangan informasi.